

# SEJARAH DAN ILMU SOSIAL

Dasar-dasar Ilmu Sejarah  
Pendidikan Sejarah  
Part. 6  
Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd  
Email: [ariayuliantri@uny.ac.id](mailto:ariayuliantri@uny.ac.id)

“DUNIA SEJARAH ATAU DUNIA SOSIAL TIDAKLAH BISU SEPERTI ALAM”  
(E. SUMARYONO)

# BACAAN

- Georg G. Inggers, *Historiography in the Twentieth Century; From Scientific Objectivity to the Postmodern Challenge*, 2005, Amerika: Wesleyan University Press.
- Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, 2007, Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, 2003, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_, *Penjelasan Sejarah*, 2008, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suhartono W. Pranoto, *Teori & Metodologi Sejarah*, 2010, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sartono Karodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, 1992, Jakarta: Pustaka Utama.
- Soedjatmoko, dkk, *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*, 1995, Jakarta: Gramedia.

# PENDAHULUAN

Orientasi Ilmiah sejak Leopold von Ranke, tiga dasar basik asumsi dengan tradisi penulisan dari Thucydides hingga Gibbon:

1. Mereka menerima penyesuaian teori atas kebenaran yang menyatakan bahwa sejarah menggambarkan masyarakat yang benar-benar ada dan gambaran kejadian yang benar-benar terjadi
2. Mereka memisahkan gambaran tindakan-tindakan manusia merupakan tujuan dari pelaku-pelaku sejarah dan hal ini menjadi tugas sejarawan untuk memahami tujuan tersebut agar dapat membuat cerita sejarah yang koheren
3. Mereka membedah berdasarkan satu dimesi waktu, berdasarkan waktu sejarah terjadi, agar kedepannya kejadian-kejadian tersebut dapat berurutan dalam rangkaian cerita yang koheren

Lih. Georg G. Inggers, *Historiography in the Twentiet Century; From Scientific Objectivity to the Posmodern Challenge*, 2005, Amerika: Wesleyan University Press.

# PENDAHULUAN

- Leopold von Ranke merumuskan bahwa metode sejarah bisa mencapai obyektivitas.
- Sejak tahun 1930-an, melalui Von Ranke pendekatan indeografis (“event”) menjadi baku dalam sejarah akademis.
- Revolusi Industri, penjajahan dan munculnya “national state” di Asia menampilkan epidose multidimesional.

# LATAR BELAKANG MUNCULNYA SEJARAH SOSIAL

- Abad ke 19 di Eropa Barat dan Amerika sedang membangun transformasi sosial dan ekonomi. Pasca PD II depresi ekonomi memaksa setuju terhadap sejarah ekonomi.
- Isu sosial mutahir dimasukan dalam kajian sejarah di Inggris.
- 1895 *The London School of Economics* mencantumkan sejarah ekonomi dalam kurikulum.

# LATAR BELAKANG MUNCULNYA SEJARAH SOSIAL

- 1929 Marc Bloch dan Lucien Febvre mendirikan jurnal *New History*, majalah *Annales d'histoire sociale economique (Annales)*.
- Buku Marc Bloch (interdisipliner) *Feudal Society*, 1940
- Abad 20, James Harvey Robinson (AS) menolak pada sejarah konvensional hanya menekankan pada aktivitas politik, konstitusi, militer. Sejarah harus memanfaatkan temuan ilmu-ilmu sosial. Pandangan ini termuat dalam bukunya *The New History* (1912).

# LATAR BELAKANG MUNCULNYA SEJARAH SOSIAL

- Proses sejarah tidak ditentukan oleh dinamika politik, tetapi dinamika masyarakat umumnya
- Gagasan Marx : “Politik sekedar residu dari dinamika ekonomi”
- Gagasan Marx senada dengan Frenand Braudel (Ahli sejarah Perancis, mengembangkan aliran Annales, 1960-an)

# LATAR BELAKANG MUNCULNYA SEJARAH SOSIAL

- berkembangnya gerakan “Annales”  
Mengajak mempelajari yang ilmu-ilmu sosial seperti antropologi, ekonomi, sosial, sosiologi, psikologi, geografi (model interdisipliner)
- Strukturis: arus balik, struktur tanpa melupakan “event” (ex. Anthony Giddens, Christopher Lloyd, Bourdieu)



# PERBEDAAN ILMU SEJARAH DENGAN ILMU SOSIAL (Sartono Kartodirdjo)

| ILMU SEJARAH                | ILMU SOSIAL                    |
|-----------------------------|--------------------------------|
| MASA LAMPAU                 | MASA KINI                      |
| TEMPORAL-SPASIAL            | ATEMPORAL-ASPASIAL             |
| DIAKRONIK                   | SINKRONIK                      |
| IDEOGRAFIK (gejala tunggal) | NOMOMETIK (menarik hukum umum) |
| PARTIKULARISTIK (spesific)  | GENERALISTIK                   |
| SEKALITERJADI               | BERULANG KALITERJADI           |
| TIDAK TERATUR               | TERATUR                        |
| TIDAK DAPAT DIKAJI ULANG    | DAPAT DIKAJI ULANG             |
| TIDAK UNTUK PREDIKSI        | DAPAT UNTUK PREDIKSI           |

**APAKAH FUNGSI ILMU SOSIAL DALAM  
SEJARAH ?**

**dan**

**APAKAH FUNGSI SEJARAH DALAM ILMU-  
ILMU SOSIAL?**

# FUNGSI ILMU SOSIAL DALAM SEJARAH ?

- Konsep ilmu sosial digunakan untuk melakukan explanasi dalam sejarah (konsep, teori, pendekatan)
- Ilmu-ilmu sosial berguna untuk pencarian data untuk mengisi “latar belakang sejarah”
- Ilmu-ilmu sosial memanfaatkan event dan proses sejarah yang menjadi bagian genealogi.

# Contoh: Antropologi (Koentjaraningrat)

| Subdisiplin-<br>subdisiplin<br>antropologi | Pendekatan-<br>pendekatan<br>khusus | Metode-metode<br>antropologi                 | Masalah-masalah historiografi<br>Indonesia yang dapat dijelaskan<br>dengan bantuan metode-<br>metode antropologi |
|--|-------------------------------------|--|--|
| Etnologi                                   | Pendekatan<br>generalisasi          | Analisis fungsional<br>dalam studi komunitas | Untuk mengisi latar belakang<br>sosial peristiwa-peristiwa sejarah<br>di Indonesia                               |
|  |                                     | Analisis fungsional<br>terhadap mitologi     | Untuk mengatraksi prinsip-<br>prinsip kehidupan masyarakat<br>kuno di Indonesia                                  |
|  |                                     | Metode sisilah dlm<br>wacana                 | Merekonstruksi sejarah lokal   |
|  |                                     | Data etnografis<br>Indonesia                 | Mengumpulkan informasi<br>mengenai makna objek-objek<br>sejarah<br>Mengisi latar belakang sosial dlm<br>sejarah  |

# CONTOH MODEL DALAM MENGKONTRUKSI DINAMIKA SOSIAL SEJARAH SUATU MASYARAKAT(KUNTOWIJOYO)

| No. | Model                          | Keterangan   |
|-----|--------------------------------|--|
| 1.  | Evolusi                        | Perkembangan masyarakat dari awal berdiri hingga menjadi masyarakat yang kompleks.   |
| 2.  | Lingkarannya Sentral           | Menggenai kota dari awal tetapi dimulai dari titik yang sudah menjadi. Sebab akibat disekitarnya menyebabkan terjadi   |
| 3.  | Interval                       | Mengurutkan secara kronologis sehingga terlihat perkembangannya  |
| 4.  | Tingkat Perkembangan           | Model-model diterangkan secara meningkat   |
| 5.  | Jangka Panjang-Menengah-Pendek | Menerangkan dalam tiga perkembangan sejarah (Braudel, (1) hub. Manusia dan lingkungannya, (2) perkembangan lambat dapat dirasakan ritmennya, letak sejarah sosial (3) sejarah jangka pendek, kejadian-kejadian |
| 6.  | Sistematis                     | Sejarah sosial, lebih menekankan sejarah konstitusional.   |

# PENTING

- JANGAN MEMAKSAKAN FAKTA SEJARAH AGAR SESUAI DENGAN TEORINYA (MENDESTORSI FAKTA).

CONTOH KASUS: [VAN LEUR](#) (tentang masyarakat pedagang Indonesia)

# TAMBAHAN

- Pada tahun 1960-an berkembang pula *Postmodernisme*.
- *Postmodernisme* menekankan pada hermeneutika (Wilhem Dilthey, Paul Ricoeur, Michel Foucault)
- Wilayah antara, abu-abu, singgungan dua pembagian besar (*trans*), antara fakta dan sastra/fiktif.
- “inner context” untuk mengetahui latar belakang yang tersembunyi.

# PENUTUP

BANYAK PENDEKATAN DALAM HISTORIOGRAFI BEBERAPA DIANTARANYA SUDAH DIKEMUKAKAN DIATAS. ORANG TINGGAL MEMILIH MANA YANG SESUAI DENGAN TATANAN BATINNYA.